

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

- Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan mengenai penelitian ini sebagai berikut :
1. Sumberrisiko produksi pada usaha atau Super Indra adalah kualitas bahan bakukedelai yang buruk, kualitas kayubakar yang buruk, bijikedelai yang busuk, kelalaian dalam perendaman bijikedelai terkait waktu, tidak tersedianya air, listrik mati, kerusakan mesin penggiling, tercampurnya sampaht dengan bijisaat penggilingan, kerusakan mesin press, listrik mati, santantahutidakmatang, kayubakar basah, tidak ratanya hasil dukansantantahu, tumpahnya santantahu saat pencetakan, jatuhnya batupenghimpitsaat pencetakandan hancurnyatahusaat dikemas, namun diantara sumberrisikot tersebut sumberrisikodengankategori tinggi adalah kualitas bahan bakukedelaburuk, kualitas kayubakar yang buruk, bijikedelibusuk, kelalaian saat perendaman terkait waktu, kayubakar basah, tidak ratanya hasil dukan, tumpahnya santantahu, hancurnyatahusaat dikemas.
  2. Berdasarkan analisis tingkat risiko produksi dengan pemetaan risiko, risiko pada kuadran I merupakan risiko yang paling tinggi. Sumberrisiko pada kuadran I adalah bijikedelai yang busuk, tumpahnya santantahu dan hancurnyatahusaat pengemasan, namun hancurnya santantahu saat dicetak menjadikannya sumberrisikodengantingkat risiko paling tinggi karena frekuensi terjadidandampak yang ditimbulkannya paling tinggi.
  3. Pengelolaan yang dilakukan oleh pihak Super Indra dalam menghadapi risiko produksi itu adalah pengembalian produk ke delai jika kualitas buruk, pengontrolan dan pengawasan terkait dengan kelalaian pekerja, mengeringkan kayubaar jika kualitas kayuburuk dan basah karena hujan, pencegahan kayubakar agar tidak basah karena hujan dan dengan mengasingkan kayu pada tempat yang

tidak terkena hujan dan pengadaan persaranan dan prasaranan tidak ada yang rusak kantong jadi.

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian dan diajatasmaka dapat dihasilkan saran sebagai berikut :

1. Pengadaan persaranan dan prasaranan seperti generator (mesin diesel) dengan daya yang lebih tinggi jika terjadi listrik mati agar
2. Evaluasi kerja dan penerapan pelatihan pada pekerja yang lalai agar risiko terkait kelalaian pekerja dapat diminimalisir serta pemberian reward pekerja agar motivasi untuk berkerja lebih baik
3. Pembuatan gudang yang lebih efektif dan efisien dalam penyimpanan bahan bakar seperti kledai agar tidak busuk dan karyubakar basah karena hujan.

